

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial merupakan penyeimbang bagi proses perkembangannya sebagai individu, dalam perkembangan setiap individu peran pendidikan sangatlah penting. Suatu pendidikan tidak akan terlepas dengan yang namanya kurikulum yang dimana memiliki fungsi untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu sebagai alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sehingga dengan demikian diharapkan peserta didik akan mendapat sejumlah pengalaman baru yang kelak dapat dikembangkan seirama dengan perkembangan anak, guna melengkapi bekal hidupnya. Dalam proses belajar, kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting, karena dengan kurikulum peserta didik sebagai individu yang berkembang akan memperoleh manfaat.

Kurikulum 2013 merupakan penyelarasan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dalam hal ini sikap harus menjadi dasar utama yang mencakup keterampilan dan pengetahuan, sikap harus dapat melandasi keterampilan dan pengetahuan. Proses perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran di kelas, sikap diintegrasikan dalam aktivitas keterampilan dan pengetahuan. Sikap yang dimaksud meliputi sikap spiritual dan sikap sosial. Dalam rangka mengetahui sikap siswa tentang hubungan sosialnya sebagai dasar utama yang mencakup keterampilan dan pengetahuannya serta untuk mengetahui tingkat capaian KI 2 pada siswa tentang sikap sosial maka dapat menggunakan salah satu metode pengukuran sikap sosial yang disebut dengan metode sosiometri.

Sosiometri menurut Tidjan (1993) merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui hubungan sosial seorang siswa terhadap kelompoknya, hal serupa diungkapkan oleh Salahudin (2009) yang mengungkapkan bahwa sosiometri merupakan metode untuk mengukur hubungan sosial peserta didik terhadap kelompoknya. Wringtstone (1956) dalam Walgito (2004) mengartikan yang dimaksud dengan sosiometri "...menunjukkan tentang ukuran berteman". Alasan

lain bahwa sosiometri tepat untuk mengetahui hubungan sosial siswa dapat dilihat dari kegunaan sosiometri yaitu untuk: (1) Memperbaiki hubungan antar siswa dengan temannya, (2) Menentukan kelompok kerja siswa, (3) Meneliti kemampuan memimpin seseorang individu dalam kelompok tertentu untuk suatu kegiatan yang dilaksanakan siswa, (4) Mengetahui bagaimana hubungan sosial atau berteman antar satu siswa dengan siswa lainnya. Salah satu kelebihan dari sosiometri adalah dapat melihat hubungan sosial individu seorang siswa dan dapat mengetahui hubungan yang terjadi antar individu di dalam kelas apakah individu tersebut tergolong ke dalam siswa yang favorit, sedang atau terisolir. Hubungan sosial adalah “suatu kegiatan yang menghubungkan kepentingan antar individu, individu dengan kelompok atau antar kelompok yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat menciptakan rasa saling pengertian dan kerja sama yang cukup tinggi, keakraban, keramahan, serta menunjang tinggi persatuan dan kesatuan” (Ali 2005).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi dengan menggunakan metode wawancara terhadap guru kelas dan siswa, dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu terdapat siswa yang kurang dalam berhubungan sosial dengan teman sebayanya, sulit untuk bersosialisasi terhadap teman-teman sebaya dengan baik, apalagi dengan orang yang memang belum lama kenal, dan terdapat siswa yang populer menjadi pusat perhatian, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hubungan sosial tidak menyebar dengan merata dan menimbulkan rasa ketidaknyamanan bagi beberapa siswa. Hal tersebut terlihat ketika pembelajaran berkelompok di kelas berlangsung hanya sebagian siswa yang aktif dan dapat berinteraksi sesama temannya seperti masih adanya sekat-sekat di antara mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut sekiranya perlu adanya metode yang dapat memberikan alternatif untuk membantu bersosialisasi atau interaksi siswa yang kurang baik tersebut. Metode kelompok belajar berbasis sosiometri merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan ketika pembelajaran serta membantu bersosialisasi atau interaksi siswa sehingga terjalinnya hubungan sosial yang baik. Kemudian salah satu fakta yang mendukung metode sosiometri ini

bahwa dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X MIPA 1 mereka merasakan canggung ketika belajar berkelompok dengan orang yang bukan teman dekatnya, sehingga interaksi antar siswa tidak berjalan dengan semestinya, disinilah pentingnya melakukan analisis untuk melihat gambaran interaksi hubungan sosial siswa dengan menggunakan metode sosiometri. Selain itu sosiometri juga dapat digunakan untuk melihat gambaran kemampuan sosial seorang individu dalam kelompoknya. Adapun materi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Plantae*, maka untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Hubungan Sosial Siswa SMA Melalui Metode Sosiometri Pada Materi *Plantae* Kelas X.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji masalah mengenai bagaimana hubungan sosial siswa yang terungkap melalui pembelajaran dengan menggunakan metode sosiometri pada materi *Plantae*? Untuk lebih memperjelas rumusan masalah dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran hubungan sosial siswa SMA yang tergambar melalui metode sosiometri pada materi *Plantae* SMA kelas X?
2. Bagaimana hubungan sosial siswa dari setiap indikator yang terjaring melalui skala sikap hubungan sosial pada materi *Plantae* SMA kelas X?

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian ini yakni :

1. Analisis hubungan sosial pada siswa SMA kelas X MIPA 1 dengan menggunakan metode sosiometri pada materi *Plantae* dengan waktu pengambilan data pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.
2. Sosiometri merupakan metode pembagian kelompok yang akan digunakan ketika penelitian guna melihat hubungan sosial antar siswa ketika berinteraksi di dalam kelompoknya (Moreno, 1950).

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran hubungan sosial siswa SMA yang tergambar melalui metode sosiometri pada materi *Plantae* kelas X.
2. Mendeskripsikan hubungan sosial siswa dari setiap indikator

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian eksperimen tentang sosiometri atau hubungan sosial siswa, maka dapat menggunakan hasil dari penelitian ini, selain mendeskripsikan dapat digunakan sebagai data pendahuluan awal penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan gambaran hubungan sosial siswa dengan menggunakan metode sosiometri sehingga mengetahui salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan hubungan sosialnya.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hubungan sosial di antara siswa di dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini inspirasi kerja-sama antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran sehingga siswa benar benar mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bagi pembelajaran IPA/Biologi.

d. Bagi Peneliti Lain

Untuk mahasiswa yang hendak meperoleh gelar sarjana agar dapat meneruskan penelitian ini, karena penelitian mengenai hubungan sosial siswa sangatlah penting untuk menghadapi masa depan diabad tiga puluh.